

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Usahatani jagung lokal di Desa Oanmane dimulai dari:
 - a. Persiapan lahan meliputi pembersihan dan pembajakan tanah menggunakan hand traktor.
 - b. Persiapan benih meliputi melakukan seleksi benih hasil panen satu tahun sebelumnya. Pemilihan benih yang digunakan sebanyak 20-25kg per Ha
 - c. Penanaman, penanaman yang dilakukan di petani dengan menggunakan alat bantu tugal dengan kedalaman 4-5cm dengan jarak tanam 60x 60cm. Penanaman jagung yang dilakukan oleh petani yaitu tanam berbaris atau disebut tanam persegi.
 - d. penyiangan yang dilakukan oleh petani adalah pembersihan gulma
 - e. panen dilakukan setelah jagung mencapai 3-4 bulan setelah tanam.
 - f. penanganan pasca panen dilakukan adalah melihat dari ciri-ciri jagung lokal dan waktu panen kemudian dilakukan pengangkutan, pengupasan, pengeringan dan penyimpanan
2. Faktor luas lahan, benih, tenaga kerja, pengalaman, pendidikan dan modal secara bersama-sama (simultan) berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani jagung lokal dengan nilai f_{hitung} lebih besar f_{tabel} ($15.351 > 2,286$). Secara parsial faktor luas lahan memiliki pengaruh yang positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap produksi usahatani jagung lokal dengan nilai t_{hitung} lebih kecil t_{tabel} ($1.466 < 2.677$). Sedangkan faktor luas lahan, benih, tenaga kerja, pengalaman, pendidikan dan modal memiliki pengaruh yang tidak nyata terhadap produksi usahatani jagung lokal dengan nilai t_{hitung} lebih kecil t_{tabel} . Nilai R^2 sebesar 0,682 atau mencapai 68,2%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen: Luas Lahan (X1), Benih (X2), Tenaga Kerja (X3), Pengalaman (X4), Pendidikan (X5) dan Modal (X6) memiliki pengaruh sebesar 68,2% terhadap peningkatan maupun penurunan produksi sedangkan sisanya sebesar 31,8%.

5.2 Saran

1. Bagi Pemerintah

Diharapkan agar pemerintah dapat menempatkan penyuluh pertanian pada Desa Oanmane sehingga membantu para petani dalam melakukan pembinaan bagaimana cara budidaya jagung lokal yang baik sehingga dapat meningkatkan produksi.

2. Bagi Petani

Diharapkan agar dapat meningkatkan usahatani jagung lokal secara bersama-sama. Dengan adanya beberapa faktor produksi seperti tenaga kerja, pengalaman dan pendidikan yang dimiliki petani tidak berpengaruh nyata terhadap produksi jagung lokal maka disarankan untuk melakukan usahatani jagung lokal mulai dari persiapan lahan, penanaman, penyiangan, panen dan pasca panen yang dianjurkan oleh Dinas Pertanian untuk meningkatkan produksi jagung lokal.

3. Bagi Pembaca (mahasiswa)

Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin. 2006. Aplikasi Statistik Dalam Penelitian. Bandung: Pustaka Setia.
- Amanda Rizka Nabilla. 2012 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Petani Jagung Di Kecamatan Kuta Limbaru Kabupaten Deli Serdang.Fakultas Pertanian Medan.
- Budiono, 2012.Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Jagung Di Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut. Fakultas Pertanian Unlam.
- Belfield dan Brown, 2008. Field Crop Manual: Maize (A Guide to Upland Production in Combodia). Canberra.
- BPS. 2019. Data Produksi Jagung. BPS Nusa Tenggara Timur.
- Cahyadinata, dan Sukiyono.2008.Kajian Produksi Jagung dan efeknya terhadap Marketed Surplus Jagung Di Kabupaten Seluma Propinsi Bengkulu. Program Hibah Kompetisi (PHK) A2 Jurusan Sosek FP Unib. Bengkulu.
- Daniel, 2001. Pengantar Ekonomi Pertanian. Penerbit Bumi Aksara : Jakarta
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan, 2019. Kabupaten Malaka, Dalam Angka. Data Produksi Jagung lokal Kecamatan Malaka Barat.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan, 2019. Kabupaten Malaka,Dalam Angka. Data Produksi Jagung lokal Desa Oanmane.
- Harman and Gunsolus. 1998. Com Growth and Development.Extension Service. Uniservity Of Minesota. P.5.
- Kune, S., 2016. *Analisis Efisiensi Teknis dan Alokatif Usahatani Jagung (Studi Kasus Desa Bitefa Kecamatan Miomafo Timor Tengah Utara)*. Agrimor, 1 (01): 3-6
- Kosim, 2009.Menyatakan Bahwa Tenaga Kerja Merupakan Salah Satu Faktor Produksi Yang Sangat Penting Dalam Kegiatan Produksi.
- Mosher, Mubyarto, 1989.[Http://Www.Google.Com/Teori-Pertanian-Mosher](http://Www.Google.Com/Teori-Pertanian-Mosher). Tanggal Akses: 03/09/2010.
- Eisner, Malti dan Ribeaud, 2011. Comprative Anatomy Of Maize and its Aplication. International Journal of Bio-resorces and Stress Management.
- Nuning Agro Subekti dan Syafruddin, 2012.Morfologi Tanaman dan Fase Pertumbuhan Jagung. Balai Penelitian Tanaman Serealia. Maros.
- Rukmana, R. 1997. Klasifikasi Tanaman Jagung. Angkasa. Jakarta.
- Sawa Suryana, 2007. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung Di Kabupaten Blora.Magister Ilmu Ekonomi dan Program Studi Pembangunan Universitas Ponegoro Semarang.

- Smith, 2002. The Use Of Household Expenditure Surveys For The Assessment Of Food Security. International Scientific Symposium On Measurement and Assessment Of Food Deprivation and Under-Nutrition. Rome: FAO
- Soekartawi, 2003. Teori Ekonomi Produksi, Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas, Rajawali Press, Jakarta.
- Soekartawi, 2007. Bunga Rampai Agribisnis: Teori Strategi Dan Kebijakan Pemasaran. Bogor. IPB
- Sri Rejeki. 2006. Analisis Efisiensi Usahatani Jahe di Kabupaten Boyolali (Studi Kasus di Kecamatan Ampel)
- Tobing M, Opor GT, Sabar R KD. 1995. Agronomi Tanaman Makanan. Medan: USU Press.